

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan gangguan stres pascatrauma (PTSD) pada tenaga kesehatan setelah berakhirnya pandemi COVID-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan PTSD pada tenaga kesehatan setelah berakhirnya pandemi COVID-19. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin rendah gejala PTSD yang dialami oleh tenaga kesehatan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi pula gejala PTSD yang dialami oleh tenaga kesehatan setelah berakhirnya pandemi COVID-19. Subjek penelitian adalah 112 tenaga kesehatan yang pernah bertugas di rumah sakit atau tempat penanganan COVID-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan Skala PTSD PCL-5 dan Skala Dukungan Sosial ISEL-40. Analisis data menggunakan teknik analisis *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan gejala PTSD pada tenaga kesehatan ($r = -0,646$) ($p < 0,01$). Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah gejala PTSD yang dialami tenaga kesehatan. Sumbangan efektif dari variabel dukungan sosial sebesar 41,7% dan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Gangguan Stres Pascatrauma, Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social support and posttraumatic stress disorder (PTSD) among healthcare workers after the end of the COVID-19 pandemic. The proposed hypothesis is that there is a negative relationship between social support and PTSD among healthcare workers after the end of the COVID-19 pandemic. The higher the social support received, the lower the PTSD symptoms experienced by healthcare workers. Conversely, the lower the social support received, the higher the PTSD symptoms experienced by healthcare workers. The respondent of this study were 112 healthcare workers who had served in hospitals or COVID-19 treatment centers in the Province of Yogyakarta. Data collection is using the PCL-5 PTSD Scale and the ISEL-40 Social Support Scale. Data analysis used the Pearson Product Moment analysis technique. The results of the data analysis showed a significant negative relationship between social support and PTSD symptoms in healthcare workers ($r = -0.646$) ($p < 0.01$). The higher the social support received, the lower the PTSD symptoms experienced by healthcare workers. The contribution of the social support variable was 41.7%, with the remaining 58.3% influenced by other factors.

Keywords: Social Support, PTSD, Healthcare Workers